

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENGEMBANGAN
AMAL USAHA KESEHATAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
(Studi Di Kota Pekanbaru)**

Juli Widiyanto¹, Ronni Kurniawan²

¹ Dosen Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru,
Riau, Indonesia

² Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru,
Riau, Indonesia

Email : juliwidiyanto@umri.ac.id

Abstract:

The almost all parts of Indonesia, Muhammadiyah has health-based business charities such as hospitals, or Community welfare coaches (PKU), clinics and maternity homes. However, the development of health facilities is not evenly distributed in all regions including Riau province. The results of the survey in Riau province, especially the city of Pekanbaru, since the establishment of the Muhammadiyah association until now have not been seen as having a hospital as a referral center for Persyarikatan citizens, starting from these conditions. The Purpose to analyze Relationship Between Social Support with the Establishment of Corporate Health Charity Charities in the City of Pekanbaru. Method: The design is observational study with Cross Sectional Study, The subjects in this study are all of chairmans of PDM and PWM were 25 respondents. The Instrumen are were questionnaire with Likert Scale. Statistical test using person-chi square correlation test. Results: The results of the study prove that there is a meaningful relationship between social support and the establishment of Muhammadiyah's health charity as evidenced by the P-value <0.05, which is 0.009 with OR : 15,6 dan CI95% : 1,4-164,3. Conclusion: Social support greatly contributes to the development of health charity efforts in the city of Pekanbaru, so that it is expected that the company can further develop the Muhammadiyah health charity and can be used as a source of input for the policy basis of the organization in the development of a partnership.

Keywords: *Social Support, , Development of Muhammadiyah Health Charity Enterprises*

Abstrak

Hampir diseluruh wilayah Indonesia muhammadiyah memiliki amal usaha berbasiskan kesehatan seperti rumah sakit, atau Pembina kesejahteraan Umat (PKU), klinik maupun rumah bersalin. Namun perkembangan fasilitas kesehatan tersebut tidak merata pada semua daerah termasuk provinsi riau. Hasil survey di Provinsi riau khususnya kota pekanbaru, sejak berdirinya persyarikatan muhammadiyah sampai sekarang belum terlihat memiliki rumah sakit sebagai pusat rujukan bagi warga persyarikatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Pengembangan Amal Usaha Kesehatan Persyarikatan di Kota Pekanbaru. Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *Cross Sectional Study*, Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Pengurus PDM dan PWM di Kota Pekanbaru yang berjumlah 25 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk skala likert. Uji statistik menggunakan uji korelasi person *chi square*. Hasil : hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara

dukungan sosial dengan pengembangan amal usaha kesehatan persyarikatan muhammadiyah yang dibuktikan dengan nilai $P\text{-value} < 0,05$ yaitu 0,009 dengan OR : 15,6 dan CI95% : 1,4-164,3. Kesimpulan : Dukungan social sangat berkontribusi terhadap pengembangan amal usaha kesehatan di kota pekanbaru, sehingga Diharapkan kepada persyarikatan dapat lebih mengembangkan amal usaha kesehatan muhammadiyah dan dapat digunakan sebagai sumber masukan untuk dasar kebijakan persyarikatan dalam pengembangan amal usaha kesehatan persyarikatan.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Pengembangan Amal Usaha Kesehatan, Persyarikatan Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern di Indonesia sudah lebih dari satu abad telah dan terus berkiprah di berbagai bidang terutama bidang kesehatan pendidikan, agama, dan sosial dengan misi dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan pembaharuan (*tajdid*) yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Susilo, 2016).

Amal usaha Muhammadiyah didirikan untuk memperjuangkan maksud dan tujuannya. Organisasi muhammadiyah setiap cabang berusaha mengembangkan amal usahanya dengan menempuh berbagai bidang usaha yang dapat dilihat dari perkembangannya meliputi bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan (Purba dan Ponirin, 2013).

Salah satu peran penting lingkungan pada diri seseorang berupa dukungan sosial. Dukungan sosial adalah suatu bentuk dukungan atau tingkah laku yang menumbuhkan perasaan nyaman dan membuat individu percaya bahwa ia dihormati, dihargai, dicintai, dan bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan (Wahaningsih, 2013).

Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Aprilia, 2018).

Untuk mewujudkan tujuan kesehatan dan mengatasi berbagai masalah kesehatan yang muncul perlu penanganan secara komprehensif dan keterlibatan semua lapisan masyarakat baik pemerintah, swasta, perorangan maupun organisasi. Organisasi yang punya komitmen untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan Indonesia sehat adalah salah satunya persyarikatan muhammadiyah.

Data dari litbangkes bahwa hampir diseluruh wilayah Indonesia muhammadiyah memiliki amal usaha berbasis kesehatan seperti rumah sakit, atau Pembina kesejahteraan Umat (PKU), klinik maupun rumah bersalin. Namun perkembangan fasilitas kesehatan tersebut tidak merata pada semua daerah termasuk provinsi riau (Widiyanto, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan *Cross Sectional Study*, desain ini merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya di lakukan dengan cara bersama-sama antara pengambilan data dan hasil pengukuran dengan tehnik pengambilan sampel *total sampling* yang berjumlah 25 responden. Penelitian dilakukan pada tanggal 11-23 Agustus 2018 di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) dan tanggal 11-20 Agustus 2018 di

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota pekanbaru,

Instrumen penelitian menggunakan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala likert. Analisa bivariat penelitian ini akan menghubungkan variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji statistik person- *chi-square* dengan $\alpha < 0.005$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-23 Agustus 2018 di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) dan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-20 Agustus 2018 di Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota pekanbaru, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Umur Pimpinan Persyarikatan

Variabel	Mean	SD	Minimal - Maksimal	95% CI
Umur	56,36	9,58	41-73	52,40-60,32

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa rata-rata umur pimpinan persyarikatan muhammadiyah di Kota Pekanbaru adalah 56,36 tahun (95% CI : 52,40-60,32), dengan standar deviasi 9,58 tahun. Umur termuda 41 tahun dan umur tertua 73 tahun. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa umur pimpinan persyarikatan muhammadiyah adalah antara 52,40 sampai dengan 60,32.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Level Pimpinan Persyarikatan

Muhammadiyah di Kota Pekanbaru Agustus 2018

No		Frekuensi (f)	Persentase
1	Pimpinan Persyarikatan PWM	13	52
	PDM	12	48
2	Pendidikan S1	8	32
	S2	9	36
	S3	8	32
3	Pekerjaan PNS	9	36
	Pegawai Swasta	6	24
	Swasta	6	24
	Wiraswasta	4	16
	Total	25	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil bahwa pimpinan persyarikatan muhammadiyah di PWM sebanyak 13 responden (52,0%) dan pimpinan persyarikatan muhammadiyah di PDM sebanyak 12 responden (48,0%). Dan mayoritas pendidikannya adalah lulusan S2 (Master) sebanyak 9 responden (36,0%), pekerjaan pimpinan persyarikatan muhammadiyah mayoritas adalah PNS yaitu sebanyak 9 responden (36,0%).

Tabel 3: Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengembangan Amal Usaha Kesehatan Persyarikatan

Dukungan Sosial	Pengembangan Amal Usaha			p-Value	OR/CI 95%
	Lambat	Sangat Lambat	Total		
Kurang didukung	92,9	7,1	100	0,009	15,6/1,4 – 164,3
Didukung	45,5	54,5	100		

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil analisis hubungan dukungan sosial dengan pendirian amal usaha kesehatan muhammadiyah dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan pendirian amal usaha kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik P-value < 0,05 yaitu 0,009. dengan nilai OR 15,6 dan CI95% : 1,4 – 164,3

Pembahasan

Hubungan dukungan sosial dengan Pendirian Amal Usaha Kesehatan Persyarikatan Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan pendirian amal usaha kesehatan muhammadiyah yang dibuktikan dengan nilai P-value < 0,05 yaitu 0,009 dengan OR: 15,6 dan CI95% : 1,4 – 164,3.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Thobias dkk (2013) yang membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara modal sosial dan perilaku kewirausahaan sangat tinggi,

Namun hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Alan Darmasaputra dan Satiningsih (2013) tentang Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Kerja Dengan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Jombang membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan kinerja pegawai di kantor kecamatan jombang dengan nilai p-value > 0,05 yaitu 0,821.

Dukungan sosial adalah informasi dari orang lain yang dicari dan dihargai oleh seseorang, yang dapat diberikan melalui beberapa cara, antara lain melalui perhatian, bantuan instrumental pemberian

informasi saat berada pada situasi yang menekan, serta informasi yang relevan dengan penilaian diri (Taylor, Peplau & Sears, 2009).

Menurut Manullang (2004) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, yaitu 1) faktor personal/individual meliputi pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu, 2) faktor kepemimpinan meliputi kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan manajer dan *team leader*, 3) faktor tim meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim, 4) faktor sistem meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi, 5) Faktor kontekstual (situasional) meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari semua komponen warga masyarakat akan membentuk citra tersendiri terutama bagi pimpinan persyarikatan dan menumbuhkan semangat kebersamaan dan gotong royongan terutama dalam menembangkan sebuah amal usaha persyarikatan bidang kesehatan terutama rumah sakit yang berorientasi pada pelayanan terhadap warga persyarikatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-23 Agustus 2018 di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) dan penelitian yang dilakukan pada

tanggal 11-20 Agustus 2018 di Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan pengembangan amal usaha kesehatan persyarikatan muhammadiyah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran yang dapat di sampaikan peneliti antara lain :

Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti khususnya tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan pengembangan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah dan bisa menjadi langkah awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Kepada Pihak Institusi Pendidikan UMRI

Diharapkan untuk dapat menambah buku-buku di perpustakaan khususnya tentang Pentingnya Amal Usaha Kesehatan dalam Pengembangan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah serta media informasi lainnya, sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan bahan dalam penelitian selanjutnya.

Kepada Persyarikatan

Diharapkan kepada persyarikatan dapat lebih mengembangkan amal usaha kesehatan muhammadiyah dan dapat digunakan sebagai sumber masukan untuk dasar kebijakan persyarikatan dalam mendirikan amal usaha kesehatan tentang Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Pengembangan Amal Usaha Kesehatan Persyarikatan Muhammadiyah di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, H. (2018). *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Musatahik Pada Baitul Mal Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri AR-Raniry. Banda Aceh.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Azhar, M., 2005., *Posmodernisme Muhammadiyah.*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah.\
- Azlina, Nur. (2009). *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol 1, No. 2. Universitas Riau.
- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dahlan, M. Sopiudin. (2009). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmasaputra, A., & Satiningsih. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Kerja dengan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Jombang*. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 01. No. 02, 1-5.
- Jackie Ambadar. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Kaifa.
- Isnawati, D., dan Fendy, S (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial*

- dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. (2)1.
- Kuntjoro, Z.S. (2012). *Dukungan Sosial Pada Lansia*. Jakarta: UPI Press.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.
- Marlow, S. & Patton, D (2005). All Credit to Men? Entrepreneurship, Finance, and Gender. *Entrepreneurship Theory And Practice*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purba, I. A., dan Ponirin, (2013). *Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan*. *Jurnal Ilmu Pemerintah dan Sosial Politik UMA*. 1(2).
- Rizky, L. R., Agustin, G., dan Mukhlis, I (2016). *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia*. *Jurnal JESP*.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo, M. J. (2016). *Kajian Kemandirian Sekolah di Amal Usaha Muhammadiyah*. The Progressive and Fun Education Seminar.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009, *Psikologi Sosial*. Edisi 12. Alih Bahasa Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Thobias, E., Tungka, A.K., dan Rogahang, J.J. (2013). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talud) . *Journal "Acta Diurna"*
- Wahaningsih, M (2013). *Hubungan Antara Religiusitas, Konsep Diri, dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*. (1)1.
- Widiyanto, J., Bakaruddin., dan Wafi, N. M. 2018. *Kurangnya Dukungan Modal Menjadi Salah Satu Faktor Lambatnya Pengembangan Amal Usaha Kesehatan Persyarikatan Muhammadiyah*. *Jurnal Photon*. (8)2.